



## ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19

Asri Hartati Laila Sari<sup>1</sup>, Agus Saeful Anwar<sup>2</sup>  
STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Jl. R.A. Moertasiah Soepomo No.28 B, Kuningan, Indonesia  
Email: [asri@upmk.ac.id](mailto:asri@upmk.ac.id)<sup>1</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2021  
Dipublikasikan September 2021

#### Kata Kunci:

Prestasi Belajar,  
Pembelajaran Matematika

#### Keywords:

*Learning Achievement,  
Mathematics Learning*

### Abstrak

Prestasi belajar merupakan hasil dari sebuah aktivitas pembelajaran, salah satunya yaitu ada aktivitas pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika di sekolah tentunya sangat penting, karena pada dasarnya matematika selalu berdampingan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V SD Negeri Longkewang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengikuti model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan di kelas V SD Negeri Longkewang bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan melalui sistem daring hasil belajarnya mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh mata pelajaran matematika yang tidak dapat dipelajari secara otodidak oleh siswa begitu saja, karena pembelajaran matematika ini membutuhkan bimbingan, latihan dan evaluasi dalam proses pembelajarannya.

### Abstract

*Learning achievement is the result of a learning activity, one of which is a mathematics learning activity. Learning mathematics in schools is of course very important, because basically mathematics is always side by side in everyday life. This study aims to determine student achievement in mathematics. This study uses a qualitative approach and the method used is a case study. The subjects in this study were principals, teachers, and fifth grade students of SD Negeri Longkewang. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by following the Miles and Huberman model. The results of this study indicate that student achievement in mathematics subjects during the Covid-19 pandemic which was carried out in class V of SD Negeri Longkewang that when learning was carried out through the online system the learning outcomes decreased significantly. This is due to the fact that mathematics cannot be learned by self-taught by students, because learning mathematics requires guidance, practice and evaluation in the learning process.*

© 2021 Asri<sup>1</sup>, Agus<sup>2</sup>  
Under the license CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau Covid-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya di Indonesia. Kondisi yang seperti ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah baik untuk belajar, bekerja, dan beribadah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang dapat dilaksanakan dari rumah.

Menurut Handarini (2020: 502) pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan *social distancing* guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing*.

Pembelajaran daring masih menjadi polemik di kalangan masyarakat, dikarenakan pembelajaran daring ini masih dianggap tidak lebih baik daripada pembelajaran luring (tatap muka) terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dalam mempelajari matematika orang harus berpikir agar mampu memahami konsep matematika yang dipelajari serta mampu menggunakan konsep-konsep tersebut secara tepat ketika harus mencari jawaban dari berbagai soal matematika.

Pandemi yang seakan tidak berujung ini dapat menimbulkan beban mental bagi para pelajar, salah satunya itu beban tugas yang diberikan selama pembelajaran secara daring yang tidak

sebanding dengan pemahaman belajar secara langsung tatap muka. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, mereka terdidik dengan sekolah daring yang menyebabkan tertanamnya rasa malas belajar dalam diri siswa apabila sekolah seperti biasa.

Atas dasar observasi awal yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 06 Februari 2021 di SD Negeri Longkewang melalui narasumber bapak Uha Hermana, S.Pd. sebagai guru kelas V, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini khususnya di semester II dilakukan secara daring dan untuk materi pembelajaran yang cukup sulit disampaikan dalam pembelajaran daring ini yaitu mata pelajaran matematika, karena mata pelajaran ini membutuhkan penjelasan secara langsung agar siswa dapat dengan mudah memahami isi dari materi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Longkewang pada pembelajaran matematika. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”.

## METODE PENELITIAN

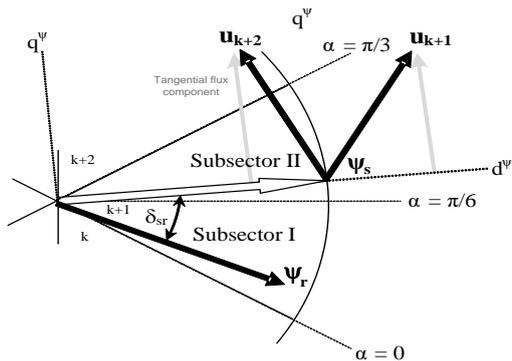
Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case study*). Menurut Ahmadi (Musfiqon 2012: 76) studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Longkewang

pada mata pelajaran matematika di masa pandemi Covid-19.

Sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu 3 orang siswa kelas V SD Negeri Longkewang, Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan 3 orang siswa kelas V SD Negeri Longkewang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi).

Tabel 1. Peningkatan .....



Gambar 1. Hasil Peningkatan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dijelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk paragraf-paragraf sekaligus diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang memudahkan pembaca.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkat atau menurunnya

hasil berhasil belajar siswa ini tergantung dari bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Longkewang di Masa Pandemi Covid-19

Prestasi belajar merupakan hasil usaha dari kegiatan belajar yang berupa nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai oleh seseorang, dimana prestasi belajar ini biasanya ditunjukkan oleh sebuah jumlah nilai. Evaluasi atau penilaian tersebut dijadikan sebagai data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Penilaian tersebut biasanya dilakukan setelah pembelajaran selesai atau penilaian harian selain itu ada juga penilaian tengah semester dan penilaian semester yang biasanya dibuktikan oleh buku rapor.

Berkaitan dengan hal diatas, Rosyid, dkk. (2019: 9) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dicapai oleh seseorang dan dinyatakan dalam sebuah bentuk penilaian (angka) yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut telah mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Sebagai ukuran dari tingkat keberhasilan dengan standarisasi yang telah di tentukan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk laporan penilaian, diantaranya laporan penilaian harian, penilaian tengah semester, dan juga penilaian semester.

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini membuat sistem pembelajaran dilakukan secara daring yang tentunya memberikan efek tersendiri bagi siswa, salah satunya siswa menjadi malas belajar. Efek dari malasnya siswa belajar ini tentu akan memiliki korelasi dengan hasil atau prestasi belajar siswa itu sendiri. Prestasi belajar siswa yang dilakukan secara daring mengalami sebuah penurunan, karena pembelajaran daring ini dirasa kurang efektif digunakan kepada siswa. jika melihat fakta yang ada, jelas terlihat bahwa pembelajaran daring tentu akan membuat hasil belajar siswa menjadi menurun karena pemahaman siswa tentang materi ajar yang diberikan secara daring tidak seefektif yang diberikan secara langsung atau tatap muka. Namun hal tersebut sebetulnya kembali lagi kepada guru yang memberikan pembelajaran, jika siswa sering diajak berkomunikasi dan guru memfasilitasi siswa dalam belajar maka kecil kemungkinan siswa mengalami penurunan dalam belajar.

Berkaitan dengan prestasi belajar siswa, Apriyanto dan Lilis (2020: 137) mengatakan bahwa saat pandemi ini juga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Tidak adanya kepastian terkait berapa lama penutupan sekolah akan membuat minat belajar menurun. Selain itu, beban tugas yang diberikan selama pembelajaran secara online ini tidak sebanding dengan pemahaman belajar secara langsung atau tatap muka. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, dan mereka akan terdidik dengan sekolah secara daring dan akan malas untuk sekolah di dalam ruangan. Serta akan tetanam dipikiran mereka rasa malas dengan kondisi sekolah seperti biasa.

Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini

dapat membuat prestasi belajar siswa mengalami penurunan yang disebabkan oleh rasa malas yang tertanam dalam diri siswa. Sistem pembelajaran daring ini tentu memberikan efek bagi proses dan tentunya hasil belajar siswa. Teori di atas mengemukakan bahwa pembelajaran daring mampu membuat siswa merasa malas sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang baik atau menurun dari biasanya, namun sebetulnya menurun atau meningkatnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran guru juga siswa itu sendiri dalam melakukan proses belajar mengajar. Jika guru memberikan materi dengan singkat dan mudah di pahami siswa, kecil kemungkinan siswa mengalami penurunan dalam pembelajaran. Selain itu daya tangkap dan pemahaman siswa tentang suatu materi ajar juga menjadi indikator meningkat atau menurunnya hasil juga prestasi belajar siswa. Untuk itu, prestasi belajar siswa bukan ditentukan dari sistem pembelajaran seperti apa yang di gunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, namun guru dan siswa harus bisa bekerjasama dengan baik agar pemahaman siswa tetap terkondisikan meskipun belajar dilakukan di masa pandemi.

Ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring ada siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar yang disebabkan oleh tidak adanya pendampingan ketika siswa mengikuti pembelajaran. Ada siswa yang prestasi belajarnya tidak mengalami perubahan dengan alasan ketika proses pembelajaran dirinya selalu didampingi oleh orang tuanya sama halnya seperti belajar di sekolah. Ada juga siswa yang prestasi belajarnya mengalami peningkatan sebab proses belajar yang dilakukan secara daring ini membuatnya lebih fokus untuk belajar mandiri daripada harus belajar langsung di sekolah bersama temannya. Hal tersebut

memberikan sebuah gambaran bahwa pembelajaran daring ini tidak selamanya memberikan efek negatif bagi siswa.

Berkaitan dengan hasil belajar siswa bahwa pembelajaran daring ini tidak selalu memberikan efek negatif bagi siswa, menurut Handarini, (2020: 502) mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered*. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Serta pemerintah juga telah menyediakan beberapa *platform* yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya membuat prestasi belajar siswa menurun, menurun atau meningkatnya hasil belajar siswa bukan disebabkan karena pembelajaran daringnya, tetapi karena diri siswa itu sendiri yang apakah malas atau justru lebih rajin dalam melakukan pembelajaran daring ini. Selain itu ditemukan fakta baru bahwa pendampingan orang tua terhadap anaknya dalam belajar daring penting diperhatikan. Untuk itu kerjasama orang tua, guru, dan siswa perlu lebih ditingkatkan lagi sebagai modal siswa untuk tetap dapat belajar dengan baik walaupun pembelajaran dilakukan dari rumah. Secara tidak langsung pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dan fokus dalam belajar, karena sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas bahwa ada siswa yang justru mengalami peningkatan dari segi prestasi belajarnya karena mereka lebih fokus belajar dengan sistem daring ini, konsentrasi mereka terhadap pembelajaran akan lebih terpusat dan juga ide-ide baru yang mereka miliki bisa tersampaikan, salah satu yang membuat ide mereka bisa tersampaikan adalah adanya ruang *platfoarm* belajar *online* yang disediakan pemerintah guna menunjang proses belajar. Ruang ini bisa digunakan

siswa untuk menuangkan ide dan gagasannya seputar pembelajaran dengan baik.

## 2. Proses Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Longkewang di Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dihindari bagi sebagian orang termasuk siswa sekolah dasar, karena pembelajaran matematika identik dengan rumus dan perhitungan yang rumit menjadi alasan kuat mengapa pembelajaran ini dihindari. Pembelajaran matematika ini tidak dapat dipelajari secara otodidak begitu saja oleh siswa, karena pembelajaran ini membutuhkan bimbingan, latihan dan evaluasi yang memadai dalam proses pembelajarannya. Selain itu disini juga guru harus mampu mengubah pandangan siswa yang semula takut dengan pelajaran matematika kini menjadi senang dengan matematika.

Pembelajaran matematika yang dirasa sulit bagi sebagian siswa ini ternyata harus tetap dilakukan oleh guru dengan maksimal dalam memberikan materi pembelajarannya, belum lagi pada saat pandemi seperti ini yang proses pelaksanaanya pembelajaran dilakukan secara daring. Pemberian materi yang guru sampaikan kepada siswa hendaknya lebih diperjelas kembali dalam pembelajaran daring, agar siswa dapat dengan mudah memahami isi dari materi yang disampaikan. Pada saat pembelajaran daring seperti sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa mulai dari memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, teknik evaluasi, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan pembelajaran matematika, Apriyanto dan Lilis (2020: 136) mengemukakan bahwa sekolah

sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar pandangan yang keliru tentang matematika sebagai pelajaran yang sulit dapat diubah. Namun, sejak pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020 lalu, upaya merubah pandangan siswa terhadap matematika bahwa matematika itu asyik menjadi lebih sulit. Hal ini dikarenakan masyarakat dihimbau melakukan *social distancing*, dimana semua kegiatan harus dilakukan di rumah tidak terkecuali proses pembelajaran matematika. Sistem pembelajaran tatap muka di kelas dirubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga terpenuhi hak peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di masa pandemi khususnya pada mata pelajaran matematika ini menimbulkan pandangan bahwa matematika itu menjadi lebih sulit jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, karena materi yang diajarkan terasa lebih rumit bila diajarkan secara daring. Upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa menjadi nyaman dan mencintai matematika harus lebih ditingkatkan lagi. Sebelum pandemi ada, dimana pembelajaran langsung dilakukan di sekolah siswa sudah banyak yang mengeluh tentang rasa tidak nyamannya dengan matematika, apalagi kondisi saat ini yang memaksa siswa melaksanakan pembelajaran dari rumah tentu akan membuat siswa menjadi lebih sulit memahami materi. Kreatifitas guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa perlu di asah lebih tajam terutama untuk mata pelajaran matematika yang sudah jelas dihindari oleh siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Longkewang di masa pandemi Covid-19 ini mengalami sebuah penurunan yang cukup signifikan, penurunan ini disebabkan oleh diberlakukannya sistem pembelajaran daring. Sebelum diberlakukannya sistem pembelajaran daring secara full satu semester jumlah rata-rata nilai berada di angka 81 dan setelah diberlakukannya sistem pembelajaran daring full selama satu semester jumlah rata-rata nilai menjadi 64. Namun pembelajaran daring ini tidak sepenuhnya membuat prestasi belajar siswa menjadi menurun, menurun atau meningkatnya hasil belajar siswa bukan disebabkan karena pembelajaran daringnya tetapi karena diri siswa itu sendiri yang apakah menjadi malas atau justru lebih rajin dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring ini.
2. Proses pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri Longkewang di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan secara daring dan menimbulkan pandangan bahwa matematika itu menjadi lebih sulit jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Apalagi kondisi saat ini yang memaksa siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring dari rumah yang tentunya akan membuat siswa menjadi

lebih sulit memahami materi matematika, belum lagi pembelajaran matematika ini tidak dapat dipelajari secara otodidak begitu saja oleh siswa, karena pembelajaran ini membutuhkan bimbingan, latihan dan evaluasi yang memadai dalam proses pembelajarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Yeti, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Hamdi, Fahrurruzi Syukrul. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur NTB: Universitas Hamzanwadi press.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Isrok'atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Purba, Ramen A, dkk. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umbara, Uba. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Andriani, Rita. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat". Skripsi. FTIK, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri, Metro Lampung.
- Anggraini, Witantri. 2016. "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Media Papan Pembagaian pada Kelas III SD Negeri Denggung Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. FKIP, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

- Azmah, Faizatul. 2018. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika pada Kelas Unggulan di MTS Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan". Skripsi. FTIK, Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Ningrum, Setyani Yulia. 2011. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja". Skripsi. FE, Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri, Semarang.
- Safitri, Nita Ari Rochmahdani. 2020. "Penerapan Pembelajaran Daring Via *Dragonlearn* Era Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV MI Ma'had Islam Kopeng Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. FTIK, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.
- Apriyanto, M. Tohimin dan Lilis Herlina. 2020. Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta. Hal 135-144.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8. No. 3. Hal 496-503.
- Kusuma, Yanti Yandri. 2021. Analisis Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 3. No. 1. Hal 65-70.
- Mustakim. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal of Islamic Education*. Vol. 2. No. 1. Hal 1-12.
- Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Hal 115-123.
- Patimah, Siti, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi *Whatsapp*) di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas 4 SDN Pakujajar CBM. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 2. Hal 98-105.
- Wiryanto. 2020. Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 6. No. 2. Hal 1-8.
- Zulyadaini. 2016. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 16. No. 1. Hal 153-158.

